

ABSTRAK

Fathorrozi, 2021, *Upaya Guru IPS dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Daring dan Luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing Itaanis Tianah, S.Sos., MA.Hum.

Kata Kunci: *Guru IPS, Pembelajaran Daring, Pembelajaran Luring, SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.*

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya pandemi yang sedang melanda dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, dimana ada dua istilah yang digunakan dalam pembelajaran yaitu daring dan luring. Daring merupakan singkatan dari dalam jaringan artinya semua pembelajaran dialihkan ke dalam jaringan internet, sedangkan luring merupakan akronim dari luar jaringan internet atau menggunakan pembelajaran tatap muka langsung ke sekolah.

Adapun fokus dari penelitian ini: *Pertama*, bagaimana upaya guru IPS dalam mengimplementasikan pembelajaran daring dan luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan. *Kedua*, bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi guru IPS dalam mengimplementasikan pembelajaran daring dan luring di SMP negeri 1 Galis Pamekasan. *Tiga*, apa dampak implementasi pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran IPS terhadap siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan yang terakhir dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah dan juga guru IPS itu sendiri.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, upaya guru IPS dalam mengimplementasikan pembelajaran daring dan luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan dilakukan dengan beberapa cara: (a) media pembelajaran (b) metode pembelajaran (c) strategi pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu aplikasi *whatsapp*, sedangkan dalam pembelajaran luring seperti proyektor, papan tulis dan spidol. Metode pembelajaran dalam pembelajaran daring yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan sedangkan dalam pembelajaran luring hampir sama dengan pembelajaran daring yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Strategi pembelajaran dalam pembelajaran daring yaitu *active learning*, sedangkan dalam pembelajaran luring yaitu *saintifik* dan *inquiry learning*. *Kedua*, kendala dan solusi yang dihadapi guru IPS dalam mengimplementasikan pembelajaran daring dan luring di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan dari jaringan internet dan siswa yang sulit diatur untuk masuk sesuai jadwal yang ditentukan dan solusi atas kendalanya yaitu dengan adanya kerja sama semua pihak diantaranya guru, siswa dan orang tua dalam melaksanakan sistem pembelajaran tersebut. *Ketiga*, dampak implementasi pembelajaran daring dan luring pada mata pelajaran IPS terhadap siswa di SMP Negeri 1 Galis Pamekasan yaitu kurang motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran.